

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh data atau fakta yang tepat (sahih, benar, valid) serta dapat dipercaya untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara *Task Commitment* dengan Prestasi Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 44 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian atau Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 44 Jakarta yang terletak di Jl. Harapan Jaya 9/5A Kel. Cempaka Baru, Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena peneliti telah mengetahui kondisi sekolah tersebut pada masa PPL (Program Pengalaman Lapangan) dimana masih rendahnya *task commitment* dalam diri siswa sehingga peneliti tertarik untuk meneliti sekolah tersebut. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April – Juni tahun 2013. Waktu ini dipilih karena dianggap paling efektif untuk melaksanakan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁴⁵ Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), p. 1

Kerlinger mengemukakan bahwa metode survey adalah Penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel.⁴⁶

Adapun alasan mengemukakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antar dua variabel yaitu bebas (*task commitment*) yang diberi simbol X sebagai variabel yang mempengaruhi dengan variabel terikat (prestasi belajar) diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Sampling atau Jenis dan Sumber Data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁷ Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 44 Jakarta tahun akademik 2012/2013. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 44 Jakarta kelas X Jurusan Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 75 siswa, terdiri dari 2 kelas.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁸ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini secara sampling berimbang (*Proportional Random Sampling*) alasannya adalah agar semua anggota yang masuk kategori populasi mempunyai kesempatan yang

⁴⁶ *Ibid*, p. 7

⁴⁷ *Ibid*, p. 72

⁴⁸ *Ibid.*, p.73

sama dan bebas untuk di pilih. *Propotional Sampling* adalah teknik pengambilan sampel disesuaikan dengan jumlah anggota tiap-tiap kelompok yang lebih besar.⁴⁹ Dengan pengertian itu maka dalam menentukan anggota sampel, peneliti mengambil wakil-wakil dari tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek yang ada di dalam masing-masing kelompok tersebut. Teknik pengambilan sampel ini dipakai dengan tujuan untuk lebih memenuhi keterwakilan sampel yang diambil terhadap populasi. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan tabel isaac dan michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 62 siswa. Adapun pembagian jumlah sampel untuk tiap-tiap kelas ditetapkan sebagai berikut:

Tabel III.1
Proses Pengambilan Jumlah Sampel

Kelas	Jumlah Sampel
X Akuntansi 1	$38/75 \times 62 = 31$ Siswa
X Akuntansi 2	$37/75 \times 62 = 31$ Siswa
Jumlah	62 Siswa

E. Teknik Pengumpulan Data atau Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Prestasi Belajar (Variabel Y)

a. Definisi konseptual

Menurut Bloom yang secara garis besar membagi prestasi belajar menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif (intelektual), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotoris (keterampilan dan kemampuan bertindak) yang diperoleh dari hasil evaluasi atas semua pelajaran melalui pengukuran tertentu.

⁴⁹ Suharsini Arikunto, "*Manajemen Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), p. 98

b. Definisi Operasional

Definisi operasional dari prestasi belajar siswa diambil dari ranah kognitif yang berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran, yang ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka sebagai laporan hasil kegiatan belajar yang telah dilalui, yakni nilai raport Mid semester.

2. *Task Commitment* (variabel X)**a. Definisi Konseptual**

Menurut Renzulli *task commitment* atau pengikatan diri terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami macam-macam rintangan atau hambatan, menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya karena ia telah mengikat dirinya terhadap tugas tersebut atas kehendaknya sendiri.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan untuk pengukuran *Task commitment* adalah dengan menggunakan kuesioner dengan 7 buah indikator pernyataan yang ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut: tekun, ulet, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, mandiri, berusaha untuk berprestasi, senang belajar dan keyakinan yang tinggi.

c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrument *task commitment* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel *task*

commitment yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final. Dan kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji coba dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument *task commitment* dapat dilihat pada tabel III. 2.

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 (lima) alternative jawaban dan setiap jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III. 2
Kisi-kisi Instrumen *Task Commitment*

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba	Drop	Sesudah Uji Coba
Tekun	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk meningkatkan kualitas belajar jika memperoleh nilai jelek Percaya diri yang kuat akan hasil pekerjaannya 	1, 8, 15, 22, 29, 36, 43	15	1, 8, 22, 29, 36, 43
Ulet	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mudah putus asa dalam keadaan yang sulit saat mengerjakan tugas Mempunyai kemauan keras untuk bangkit dari kegagalan dalam melaksanakan tugas dan ulangan 	2, 9, 16, 23, 30, 37, 44, 48	9, 44	2, 16, 23, 30, 37, 48
Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin	<ul style="list-style-type: none"> Senang mengikuti pelajaran Antusias dalam mengikuti pelajaran 	3, 10, 17, 24, 31, 38	31	3, 10, 17, 24, 38
Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> Yakin pada jawaban sendiri dalam setiap tugas Berusaha untuk mengerjakan tugas sebaik mungkin Berani untuk menggunakan cara yang berbeda dalam mengerjakan soal Berani untuk mengerjakan soal yang sulit 	4, 11, 18, 25, 32, 39, 45, 49	39, 49	4, 11, 18, 25, 32, 45

Berusaha untuk berprestasi	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk mempelajari materi-materi baru yang akan diajarkan Berusaha mencari sumber belajar lain Konsentrasi penuh saat pelajaran berlangsung 	5, 12, 19, 26, 33, 40, 46, 50	50	5, 12, 19, 26, 33, 40, 46
Senang belajar	<ul style="list-style-type: none"> Merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran Berusaha untuk mempertahankan nilai bagus dan meningkatkannya 	6, 13, 20, 27, 34, 41, 47	20, 27	6, 13, 34, 41, 47
Keyakinan yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> Berusaha untuk memperoleh nilai tertinggi saat ulangan dan tes Mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian semeseteran 	7, 14, 21, 28, 35, 42	14, 35, 42	7, 21, 28

Tabel III.3
Skala Penilaian Untuk *Task Commitment*

Pilihan	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS : Sangat Setuju	5	1
S : Setuju	4	2
RR : Ragu-Ragu	3	3
TS : Tidak Setuju	2	4
STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen *Task Commitment*

Proses pengembangan instrumen *task commitment* dimulai dengan menyusun instrument berbentuk kuesioner model skala likert dengan butir-

butir pertanyaan ini mengacu kepada indikator-indikator *task commitment* seperti pada tabel III.2

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen disetujui, selanjutnya instrumen diuji coba kepada siswa kelas X Pemasaran 1 sebanyak 30 responden pada SMK Negeri 44 Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop. Dari hasil uji validitas instrumen 12 pernyataan yang dinyatakan tidak valid yaitu item soal nomor: 9, 14, 15, 20, 27, 31, 35, 39, 42, 44, 49, dan 50. Dengan membuang item soal yang tidak valid maka diperoleh 38 soal pernyataan yang akan digunakan untuk penelitian.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum s_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pernyataan yang valid

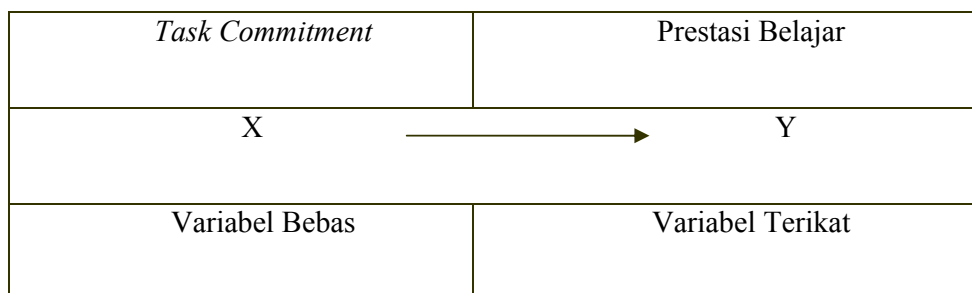
$\sum s_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan uji coba reliabilitas diperoleh nilai $r_{ii} = 0,920$, atau sebesar 92%.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bentuk desain yang umum dipakai dalam suatu korelasi, sebagai berikut :



G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi digunakan rumus regresi linear sederhana. Uji persyaratan ini bertujuan untuk memperkirakan bentuk hubungan yang terjadi antara variabel X yaitu *task commitment* dan variabel Y yaitu prestasi belajar. Bentuk persamaannya yaitu menggunakan metode Least Square.⁵⁰

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{(\sum X)(\sum Y^2) - (\sum Y)(\sum X)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

X : Variabel Predikator

Y : Variabel-variabel respon yang diperoleh dari persamaan regresi

a : Konstanta regresi untuk X

b : Koefisien arah regresi yang menentukan bagaimana arah regresi terletak.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut⁵¹ :

$$Lo = F(Zi) - S(Zi)$$

Hipotesis Statistik

H_o : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X normal

⁵⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, Edisi Enam (Bandung: Tarsito, 2005), p.312

⁵¹ *Ibid.*, p. 466

H_i : Distribusi galat taksiran regresi Y atas X tidak normal

Kriteria Pengujian Data

Terima H_0 , jika $L_o > L_t$ dan data akan berdistribusi normal, dalam hal lain H_0 ditolak pada $\alpha = 0,05$.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linier atau non linier. Uji kelinieran regresi menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi antar variabel, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n - k).

Hipotesis statistik :

H_0 : Model regresi linier

H_i : Model regresi tidak linier

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau H_0 Diterima.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh memiliki keberartian atau tidak. Uji keberartian regresi

menggunakan perhitungan yang disajikan dalam Tabel ANOVA. Untuk membuktikan linieritas regresi dari *task commitment* dan prestasi belajar siswa, dilakukan dengan menguji hipotesis linieritas persamaan regresi sebagai berikut :

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang 1 dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis statistik:

H_0 : Koefisien arah regresi tidak berarti

H_i : Koefisien arah regresi berarti

Kriteria pengujian pada $\alpha = 0,05$:

H_0 Diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 Ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Persamaan regresi dinyatakan berarti (signifikan) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau H_0 ditolak.

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan Tabel ANOVA untuk mengetahui kelinieran dan keberartian persamaan regresi yang dipakai, sebagai berikut ⁵²:

Tabel III. 4
Tabel Anova untuk Keberartian dan Linieritas Regresi

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah Kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_0)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total	N	$\sum Y^2$			

⁵² *Ibid*, p. 332

(T)					
Regresi (a)	1	$(\sum Y)^2/n$			
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	JK(T)- JK(a)- JK(b/a)	$\frac{JK(s)}{JK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s)- JK(G)	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

2. Uji Koefisien Korelasi

Kedua variabel adalah data interval maka analisis data pengujian hipotesis adalah menggunakan Uji korelasi. Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti, dengan menggunakan rumus product moment dari Pearson, sebagai berikut ⁵³:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien korelasi kedua belahan

X : Jumlah skor dalam sebaran X

Y : Jumlah skor dalam sebaran Y

⁵³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007). p. 182

XY: Jumlah hasil perkalian skor X dan skor Y yang berpasangan

X : Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

Y : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

N : Banyaknya data

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ nilai r yang diperoleh dibandingkan dengan tabel r.

Kriteria Pengujian

Ho ditolak jika r hitung $>$ r tabel, maka koefisien korelasi signifikan terhadap hubungan antara variabel X dan variabel Y.

3. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Kofesien korelasi yang telah diperoleh di atas harus diuji terlebih dahulu keberartiannya.

Ho: Tidak ada hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Hi: Terdapat hubungan positif antara variabel X dengan variabel Y

Untuk mengetahui keberartian hubungan antara dua variabel penelitian digunakan rumus uji t yaitu ⁵⁴:

$$t = \frac{\sqrt{r(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t : Skor signifikan koefisien korelasi

r : Koefisien product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesis statistik

Ho : Data tidak signifikan

Hi : Data signifikan

Kriteria pengujian

Tolak Ho, jika t hitung $>$ t tabel pada $\alpha = 0,05$ maka data signifikan

⁵⁴ *Ibid*, p. 377

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu angka koefisien yang menunjukkan besarnya variasi suatu variabel terhadap variabel lainnya. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam prosentase⁵⁵. Untuk mengetahui prosentase besarnya variasi variabel terikat (prestasi belajar) yang disebabkan oleh variabel bebas (*task commitment*) digunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD: Koefisien Determinasi

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

⁵⁵ *Ibid*, p. 36